

Vol. 2, No. 5, Tahun 2026
doi.org/10.63822/b35ge518
Hal. 9747-9756

Pengaruh *Green Accounting* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Paizer Turrahman¹, Suwarno², Eri Triharyati³, Dewi Anggraini⁴
Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora, Universitas Bina Insan,
Kota Lubuklinggau, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: Pazerturrahman150404@gmail.com¹, suwarno@univbinainsan.ac.id²,
eri_triharyanti@univbinsan.ac.id³, dewi_anggraini@univbinainsan.ac.id⁴

*Email Korespondensi: Pazerturrahman150404@gmail.com.

Sejarah Artikel:

Diterima 08-08-2026
Disetujui 14-08-2026
Diterbitkan 16-08-2026

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Green Accounting and Profitability on Firm Value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period over 5 years. The sampling technique used purposive sampling, resulting in a total sample of 48 observation companies. The data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website and each respective company. The analysis method used in this study is panel data regression. This study uses Eviews 13. The results of this study indicate that: Green Accounting has no significant effect on Company Value; Profitability has no significant effect on Company Value; Green Accounting and Profitability no Company Value have a significant positive effect on Company Value, Recommendations regarding the Effect of Green Accounting and Profitability on the Value of Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The importance of Companies disclosing environmental costs and managing assets in order to obtain greater profits to provide good hope for company sustainability.

Keywords: Corporate Value, Green Accounting and Profitability

ABSTRAK

Studi ini dimaksudkan guna menguji signifikansi dampak Green Accounting serta Profitabilitas pada Nilai Perusahaan sektor tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 rentang lima tahun. Teknik pemilihan contoh menerapkan purposive sampling, serta memperoleh total sampel sejumlah 48 unit pengamatan. Informasi yang dimanfaatkan berupa data sekunder yang bersumber dari situs web Bursa Efek Indonesia serta laporan emiten terkait. Metode pengujian yang diterapkan dalam riset ini adalah regresi data panel. Studi ini memanfaatkan program EViews 13. Temuan riset tersebut memperlihatkan bahwasanya: *Green Accounting* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan; Profitabilitas tidak berpengaruh tidak nyata pada Nilai Perusahaan; *Green Accounting* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh Positif Signifikan Nilai Perusahaan. Rekomendasi perihal Pengaruh *Green Accounting* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa Efek Indonesia, Pentingnya Perusahaan mengungkapkan biaya lingkungan dan mengelola aset supaya mendapatkan keuntungan yang lebih besar agar memberikan harapan yang baik untuk keberlanjutan perusahaan.

Katakunci: Nilai Perusahaan, Green Accounting dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Green Accounting merupakan sebuah tahapan penetapan, perhitungan besaran, pendokumentasian, pengikhtisaran, penyampaian laporan, dan keterbukaan keterangan atas sasaran, peristiwa, kejadian, maupun pengaruh daripada kegiatan keuangan, kemasyarakatan, serta alam sekitar perusahaan kepada publik dan alam sekitar, serta entitas mandiri di dalam satu kesatuan penyusunan laporan data keuangan yang terpadu supaya bisa berfaedah untuk para stakeholder pada evaluasi serta penentuan kebijakan finansial serta nirkeuangan. (Ramadhanti & Febrianty, 2023).

Profitabilitas merupakan Salah satu unsur penting yang berfungsi utama pada menetapkan besaran sebuah korporasi. Rentabilitas menunjukkan jumlahnya laba murni yang sukses diraih sepanjang masa usaha. Artinya, taraf rentabilitas yang besar maupun kecil bisa menimbulkan pengaruh berarti atas evaluasi seutuhnya besaran korporasi, sebab rentabilitas ialah takaran pokok ketepatan serta kemangkusan usaha yang terpantul pada prestasi finansial korporasi (Ramadhanti & Febrianty, 2023).

Valuasi suatu korporasi ialah taksiran pemodal atas keberhasilan sebuah korporasi sering dihubungkan dengan harga saham tersebut. Jika harga saham relatif tinggi memberikan tambahan nilai yang besar untuk korporasi serta memperkokoh kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan korporasi serta kemajuan korporasi saat ini. Usaha guna mengoptimalkan nilai suatu korporasi dalam mengoptimalkan tujuan utama korporasi pemodal tidak boleh lepas dari laporan keuangan tahunan sebagai data yang menggambarkan prestasi korporasi dan Pada perusahaan pertambangan, nilai perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh risiko lingkungan, kepatuhan terhadap regulasi, dan citra perseroan di pandangan khalayak. Oleh karena itu, integrasi antara kinerja keuangan dan pengelolaan lingkungan menjadi penting pada memelihara kemandirian dan perkembangan valuasi korporasi (Novita et al., 2022).

Perseroan sanggup mengabarkan beban ekosistem layaknya cara pengolahan kotoran dan program penanaman pohon sebagai bentuk pertanggungjawaban perseroan (Putri & Yantiana, 2025). Saat ini sisi ekosistem menjadi sorotan dan perhatian sebab semakin banyaknya persoalan ekosistem dan juga itu menjadi reputasi perusahaan dimata investor, masyarakat dan lainnya menilai perusahaan kurang baik, karena dalam pengelola lingkungan ini menjadi gagal minat investor untuk menanam saham ataupun penilaian kepada perusahaan menjadi rendah karena mereka kurang memanfaatkan *green accounting* (Winingsih & Suropto, 2025). nilai perusahaan pertambangan sering mengalami naik turun yang tidak stabil. Meskipun begitu, para investor tetap menaruh kepercayaan pada perusahaan tersebut karena adanya prospek jangka panjang dan komitmen terhadap lingkungan yang tercermin dari penerapan *green accounting*. Selain itu Profitabilitas yang fluktuatif menunjukan bahwa perusahaan belum sepenuhnya optimal dalam mengelola biaya dan pendapatan. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti terhadap fenomena diatas yang berjudul “Pengaruh *Green Accounting* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2024.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Legitimasi

Dowling & Pfeffer (1975) yang menyebutkan bahwa perseroan mempunyai keterikatan yang selaras dengan nilai dan norma khalayak pada menjalankan kegiatan operasional perseroan. Teori legitimasi memastikan bahwa perseroan terikat oleh suatu kontrak sosial kepada masyarakat guna melaksanakan kegiatan operasionalnya selaras dengan asas-asas keadilan, serta melalui respons perusahaan terhadap berbagai pemangku kepentingan guna melegitimasi perilaku korporat (Himawan, 2025).

2. Stakeholder

R. Edward Freeman (1984) yang mengutarakan bahwa seluruh stakeholder mempunyai hak mendapati keterangan mengenai kegiatan perseroan yang bisa memengaruhi penentuan keputusan mereka. Teori stakeholder menduga bahwa perseroan menjalankan kegiatannya tidak hanya guna kepentingan internal perseroan itu sendiri, melainkan juga demi kepentingan stakeholder. sebab berlangsungnya kegiatan operasi perseroan ditopang oleh para stakeholder itu sendiri. Teori ini pun mengutarakan bahwa tiap stakeholder memiliki hak guna disajikan keterangan tentang bagaimana aktivitas organisasi perseroan berperan pada alam sekitar (Sony, 2022).

3. *Green Accounting*

Green Accounting adalah suatu tahapan penakaran, penetapan, pendokumentasian, pengikhtisaran, penyampaian laporan, dan keterbukaan besaran sasaran, perniagaan, maupun kejadian keuangan, kemasyarakatan, serta ekosistem yang utuh, terpadu, dan relevan sehingga membantu penentuan kebijakan serta pengurusan keuangan serta nirkeuangan. Pada riset ini, akuntansi hijau dipandang sebagai prestasi ekosistem yang mana prestasi ekosistem oleh perseroan yang baik akan mempengaruhi nilai perusahaan (Aswangga & Widoretno, 2025).

4. PROFITABILITAS

Profitabilitas ialah memperlihatkan kesanggupan sebuah korporasi guna mencetak keuntungan sepanjang masa tertentu. Di samping itu, rentabilitas pun dipakai guna menakar keberhasilan korporasi pada melaksanakan usahanya, jika korporasi mendapati kenaikan laba tiap tahunnya menandakan korporasi sukses melaksanakan usahanya (Aswangga & Widoretno, 2025).

5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah tanggapan pemodal atas taraf kesuksesan korporasi sering dikaitkan pada harga saham. Harga saham yang besar menjadikan valuasi korporasi pun besar. Valuasi korporasi yang besar akan menjadikan pasar yakin bukan hanya pada prestasi korporasi kini melainkan juga pada kesinambungan korporasi dimasdepan (Nugraha et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Kajian ini mengaplikasikan desain penelitian kuantitatif yang dimulai dengan observasi awal terhadap fenomena yang dialami pada korporasi Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX). Tahap selanjutnya adalah identifikasi masalah untuk merumuskan permasalahan penelitian secara spesifik dan terukur terkait dengan kondisi atau kinerja perusahaan Pertambangan yang menjadi objek kajian. Setelah masalah teridentifikasi, dilakukan batasan masalah untuk menetapkan ruang lingkup penelitian meliputi kriteria pemilihan perusahaan pertambangan, periode pengamatan, dan variabel-variabel yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
<i>Mean</i>	6.676248	0.554167	-0.122030
<i>Median</i>	2.275327	1.000000	0.046419
<i>Maximum</i>	73.36666	1.000000	2.287060
<i>Minimum</i>	-1.292146	0.000000	-45.15659
<i>Std. Dev.</i>	12.31399	0.498096	2.935087
<i>Skewness</i>	2.994703	-0.217949	-15.14897
<i>Kurtosis</i>	11.84034	1.047502	232.8804
<i>Jarque-Bera</i>	1140.247	40.02256	537629.7
<i>Probability</i>	0.000000	0.000000	0.000000
<i>Sum</i>	1602.300	133.0000	-29.28729
<i>Sum Sq. Dev.</i>	36240.62	59.29583	2058.923
<i>Observations</i>	240	240	240

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2026, *Eviews 13*

Diperoleh informasi dari deskriptif mengetahui keseluruhan mengenai variabel penelitian sebagai berikut:

- Konstruk Nilai Perusahaan (Y) dinilai memakai tobin,s Q menunjukkan nilai maksimum sebesar 139 hari dengan rerata (mean) Nilai perusahaan tercatat senilai 6.676248 dengan standar deviasi senilai 12.31399.
- Konstruk *Green Accounting* (X1) diukur menggunakan Dummy dengan nilai maksimum senilai 1.000000, nilai minimum senilai 0.000000, nilai rata-rata (mean) senilai 0.554167 serta standar deviasi senilai 0.498096.
- Konstruk Profitabilitas (X2) diukur menggunakan ROA dengan nilai maksimum senilai 2.287060, Nilai Minimum senilai -45.15659, skor rerata (mean) senilai -0.122030 dan standar deviasi senilai 2.935087.

Model Regresi Data Panel

Tabel 2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Chow	Prob. > 0,05	<i>Commom Effect Model (CEM)</i>
	Prob. < 0,05	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>
Uji Hausman	Prob. > 0,05	<i>Random Effect Model (REM)</i>
	Prob. < 0,05	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>

Sumber : Data diolah 2026

Uji Chow

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	18.500293	(47,190)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	412.449915	47	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2026, *Eviews 13*

Diketahui besaran probabilitas pada *Cross-section Chi-square* senilai $0.0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya yang ditentukan yakni model *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	9.257538	2	0.0098

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2026, *Eviews 13*

Diketahui nilai probabilitas senilai $0.0098 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya yang dipilih yakni model *Fixed Effect Model* (REM).

Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas bermaksud guna mengenali apakah ada hubungan antara konstruk bebas pada regresi. Guna melacak multikolinearitas, dipakai tes hubungan antara dua konstruk bebas, yang dikalkulasi memakai formula seperti berikut (Ghozali & Ratmono, 2020):

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

	X1	X2
X1	1.000000	0.092904
X2	0.092904	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2026, *Eviews13*

Diketahui besaran korelasi X1 dan X2 senilai $0.092904 < 0,80$ Oleh sebab itu sanggup dirumuskan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dan uji multikolinearitas terpenuhi secara normal sehingga data yang dipakai memenuhi kriteria guna meneruskan ke fase analisis regresi selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Guna mengenali ada tidaknya heteroskedastisitas, pada hal ini hendak dikerjakan melalui metode uji white. Bila besaran $\text{Obs} \cdot R\text{-squared}$ memiliki taraf peluang $\text{Chi-Square} > 0,05$ sehingga bebas dari heteroskedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2020).

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

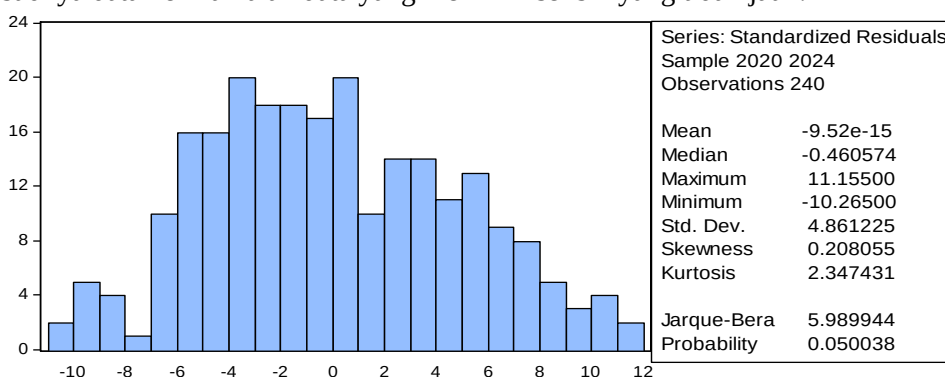
F-statistic	2.150050	Prob. F(2,237)	0.1187
Obs*R-squared	4.276931	Prob. Chi- Square(2)	0.1178
Scaled explained SS	7.506231	Prob. Chi-Square(2)	0.0234

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2026, *Eviews13*

Dipahami bahwa besaran Obs*R-squared mempunyai taraf peluang Chi-Square senilai 0,1178 > 0,05. Oleh karena itu, tidak timbul indikasi gejala heteroskedastisitas ataupun lolos tes heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengetesan guna mengetahui seberapa distribusi data variabel, maksudnya data normal ialah data yang memiliki selisih yang tidak jauh.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2026, *Eviews13*

Sanggup dicermati besaran Jarque-bera senilai 5,989944 dengan taraf peluang 0,050038 maka sanggup dirumuskan model regresi pada studi ini memiliki sebaran normal, dikarenakan besaran peluang melebihi 0,05.

Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Pengujian regresi parsial (Uji t) dilakukana mengukur sejauh mana dampak suatu konstruk bebas secara parsial ataupun individual memaparkan keragaman konstruk terikat. Dasar pengambilan keputusan uji t (Ghozali & Ratmono, 2020).

Tabel 7. Uji t Parsial

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/05/26 Time: 20:47

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 48

Total panel (balanced) observations: 240

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	10.19927	1.070537	9.527247	0.0000
X1	-6.365562	1.801403	-3.533669	0.0005
X2	-0.037360	0.146677	-0.254712	0.7992

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2026, *Eviews13*

Maka dapat diambil kesimpulan dampak konstruk bebas terhadap konstruk terikat secara parsial yakni sebagai berikut:

- Green Accounting* berdampak berarti pada nilai perusahaan (H1) Hasil uji t pada konstruk *Green Accounting* (X1) didapatkan besaran t-hitung senilai 0.810345 lebih kecil dari t-tabel yakni (-3.533669 < 1,970024) serta taraf peluang senilai 0.0005 < 0,05.
- Profitabilitas tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan (H2) Hasil uji t pada konstruk Profitabilitas (X2) didapatkan besaran t-hitung senilai -0.254712 lebih kecil dari t-tabel yakni (-0.254712 < 1,970024) serta taraf peluang senilai 0.7992 > 0,05.

2) Uji F (Simultan) dan Koefisien Determinan (R²)

Pengujian regresi simultan (Uji F) dilaksanakan guna menakar sejauh mana dampak konstruk bebas secara bersama-sama terhadap konstruk terikat.

Tabel 7. Uji F (Simultan)

Cross-section fixed (dummy variables)

<i>R-squared</i>	0.825251	<i>Mean dependent var</i>	6.676248
<i>Adjusted R-squared</i>	0.780184	<i>S.D. dependent var</i>	12.31399
<i>S.E. of regression</i>	5.773361	<i>Akaike info criterion</i>	6.527438
<i>Sum squared resid</i>	6333.021	<i>Schwarz criterion</i>	7.252571
<i>Log likelihood</i>	-733.2925	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	6.819613
<i>F-statistic</i>	18.31168	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.069235
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2026, *Eviews13*

Hasil regresi tabel 8 menunjukkan besaran F-hitung yang melampaui besaran F-tabel sebesar 3,03392 (18.31168 > 3,03392) dan tingkat Probabilitas sebesar 0,000000 < 0,05. Maka dari itu, dapat dirumuskan konstruk *Green Accounting* (X₁), Profitabilitas (X₂), secara simultan berdampak terhadap Nilai perusahaan (Y).

Selain itu, diketahui bahwasannya skor koefisien determinasi yang dicermati dari besaran *Adjusted R-square* menunjukkan nilai 0.780184 atau sebesar 78,01% Artinya variabel *Green Accounting*, profitabilitas, hanya menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebesar 78,01% dan sisanya 21,99% diterangkan oleh elemen-elemen ataupun konstruk lain di luar konstruk peneliti.

Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar Dibursa Efek Indonesia tahun 2020-2024

Temuan pengujian hipotesis secara individual menunjukkan bahwa pada konstruk *Green Accounting* (X_1) diperoleh besaran *t*-hitung senilai -3.533669 dan besaran probabilitas senilai $0.0005 < 0,05$. Maka dari itu H_1 ditolak, karena itu mampu dirumuskan bahwa variabel *Green Accounting* berdampak terhadap nilai perusahaan.

Dalam perspektif teori legitimasi, penerapan *Green Accounting* mampu memperkuat legitimasi korporasi pada pandangan publik serta penanam modal sebab korporasi dinilai telah menjalankan praktik lingkungan yang sesuai dengan nilai, norma, serta harapan sosial. Sementara itu, berdasarkan teori stakeholder, *Green Accounting* menunjukkan tanggungan korporasi tidak hanya kepada pemegang saham, melainkan serta pada segenap pemangku kepentingan seperti pemerintah, publik, pegawai, kreditor, serta penanam modal. Temuan kajian ini selaras dengan temuan kajian yang dikerjakan oleh penelitian (Hartoyo & Arsyad, 2021), (Nilawati et al., 2023) dan (Linguana & Keristin, 2022) Penerapan *green accounting* menggambarkan bahwasanya korporasi penambangan bukan semata berorientasi pada kegiatan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam, tetapi juga memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan serta pemulihan ekosistem sebagai wujud akuntabilitas terhadap implikasi yang diakibatkan dari operasional pertambangan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar Dibursa Efek Indonesia tahun 2020-2024

Temuan pengujian dugaan sementara secara individual memperlihatkan bahwasanya dalam peubah Profitabilitas (X_2) didapat angka statistik *t* sejumlah -0,254712 serta besaran peluang senilai 0,7992 melebihi 0,05. Melalui hal tersebut hipotesis alternatif disetujui, maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya peubah Profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Perspektif teori legitimasi menjelaskan bahwa keberlangsungan korporasi bukan semata bertumpu kepada kapabilitas korporasi mencetak keuntungan, melainkan pun kepada kapabilitas korporasi mendapatkan sambutan serta legitimasi dari publik. Korporasi wajib mampu menjalankan operasionalnya sesuai dengan nilai, norma, serta ekspektasi kemasyarakatan yang berlaku guna mendapatkan pengakuan dari lingkungan.

Berlandaskan konsep pemangku kepentingan, korporasi mengemban akuntabilitas bukan semata pada pemodal, melainkan pun pada berbagai pihak lain seperti pemerintah, masyarakat sekitar, pegawai, kreditur, investor, serta lingkungan sosial. Pada sektor pertambangan, para stakeholder cenderung lebih memperhatikan bagaimana perusahaan merealisasikan akuntabilitas kemasyarakatan serta lingkungan dibandingkan hanya melihat kapabilitas korporasi pada mencetak keuntungan. Temuan riset tersebut selaras dengan riset (Akbar et al., 2025) dan (Hartoyo & Arsyad, 2021) Kondisi kondisi ini dipicu oleh performa finansial korporasi pertambangan yang belum menunjukkan tingkat efisiensi yang optimal dalam pemanfaatan aset.

Pengaruh *Green Accounting* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar Dibursa Efek Indonesia tahun 2020-2024

Hasil tes hipotesis secara simultan memperlihatkan bahwasanya pada *Green Accounting* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan didapat besaran *t*-hitung sejumlah 18.31168 dan nilai probabilitas

senilai $0.000000 < 0,05$. Oleh karena itu H1 tidak diterima sehingga mampu dirumuskan bahwasanya konstruk *Green Accounting* dan profitabilitas secara bersama-sama berdampak nyata pada nilai perusahaan.

Perspektif teori legitimasi korporasi pertambangan merupakan entitas bisnis yang aktivitas operasionalnya mempunyai pengaruh berarti pada lingkungan dan aspek sosial. Maka dari itu, implementasi *Green Accounting* berperan sebagai instrumen bagi perusahaan untuk memperoleh dan mempertahankan legitimasi sosial oleh publik, birokrasi, serta pihak bersangkutan lainnya. Korporasi berikhtiar mendapatkan dan menjaga pengesahan sosial guna menjamin keberlangsungan usahanya, yang dapat dicapai apabila aktivitas dan kebijakan perusahaan selaras dengan nilai, norma, serta harapan masyarakat. Industri pertambangan, hubungan dengan stakeholder menjadi sangat penting karena aktivitas pelaksanaan korporasi berimbas secara langsung atas ekosistem serta kondisi sosial masyarakat. Penerapan *Green Accounting* yang didukung oleh profitabilitas yang memadai memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk mengelola risiko sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Temuan riset tersebut selaras dengan riset yang dilaksanakan (Linguana & Keristin, 2022), (Nilawati et al., 2023), dan (Akbar et al., 2025) dimana dijelaskan bahwa *Green Accounting* melalui penyajian lingkungan dan Profitabilitas memiliki laba tinggi secara bersama-sama.

KESIMPULAN

Mengacu pada temuan pengkajian informasi serta diskusi yang sudah dijabarkan dalam Implementasi *green accounting* merefleksikan dedikasi korporasi terkait menginternalisasi biaya ekosistem, meningkatkan transparansi penyajian, serta menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi dan norma sosial dan Profitabilitas memberikan sinyal negative kepada pasar mengenai prospek pertumbuhan dan stabilitas finansial badan usaha serta tingkat keuntungan bukan semata tolok ukur performa finansial, melainkan pun unsur krusial yang secara langsung serta kalau secara bersama Integrasi antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan menciptakan sinyal pasar yang komprehensif bahwa korporasi bukan sekadar sanggup meraup keuntungan secara efisien, melainkan juga mengemban tanggung pada mengatur efek lingkungnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. D., Rizki, R., & Atika, A. (2025). the Influence of Green Accounting and Profitability on the Value of Mining and Manufacturing Companies Registered on the Jakarta Islamic Index Period 2018-2022. *Jurnal Maneksi*, 14(2), 511–519. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i2.2964>
- Aswangga, F. B., & Widoretno, A. A. (2025). Penerapan *Green Accounting* , Profitabilitas , dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-. 6(1), 61–76. <https://doi.org/10.30595/ratio.v6i1.23922>
- Hartoyo, & Arsyad. (2021). Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Logam & Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PenKoMi:Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 4(1), 1–17.
- Himawan, A. A., Mulyadi, D., Buana, U., & Karawang, P. (2025). PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP PROFITABILITAS. 5(2), 66–78.
- Kristopeni. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas

- terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 7(6), 908–918.
<https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/3654>
<https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/download/3654/2955>
- Linguana, K., & Keristin, U. W. (2022). Pengaruh Green Accounting dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA) PENGARUH*, 5(1), 170–176. www.idx.co.id.
- Nilawati, N. K., Putu Sri, N. L., & Aristya, P. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Profitabilitas, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Research of Accounting*, 4(2), 133–145.
- Novita, H., Samosir, R., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar BEI 2018-2020. *Akurasi Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 77–86.
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218.
<https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Putri, A., & Yantiana, N. (2025). Pengaruh Green Accounting, Intellectual Capital, Tax Planning, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2), 21–34. <https://doi.org/10.33366/ref.v13i2.7145>
- Ramadhanti, I. S., & Febrianty, F. (2023). Hubungan Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI. *MDP Student Conference*, 2(2), 77–84.
<https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4524>
- Rosaline, V. D., Wuryani, E., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., & Surabaya, K. (2020). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance*. 8(3), 569–578.
- Sony, R. P. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi* 45, 3(2), 208–217. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>
- Winingsih, W., & Suripto. (2025). Pengaruh Green Accounting, Green Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 2228–2246.